

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba.¹⁶

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dengan berusaha

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk kategori penelitian deskriptif, karena peneliti mendeskripsikan sebuah kegiatan yang ada dalam suatu lembaga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah *human instrument*, yang berarti dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku

¹⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

instrumen penelitian. Tentunya dalam posisi ini keterampilan mengambil data sangat diperlukan oleh peneliti.¹⁷ Maka dari itu, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan karena peneliti sendiri merupakan instrument utama dalam penelitian sekaligus penentu berhasil tidaknya peneliti dalam mengumpulkan data.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke SMPN 1 Tanjunganom, setelah mendapat izin dari kepala sekolah, kurikulum peneliti memulai penelitiannya, mewancarai waka kesiswaan, ketua Osis dan pihak yang bersangkutan di SMPN 1 Tanjunganom.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat penelitian akan dilaksanakan, yaitu di SMPN 1 Tanjunganom.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, bersumber dari keseluruhan komponen yang ada di SMPN 1 Tanjunganom terutama pelaku atau peserta didik yang sedang mengikuti OSIS. Selain itu data juga bersumber dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan ketua OSIS.

¹⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 112.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh¹⁸. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto.¹⁹

2. Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.²⁰ Dalam penelitian ini, sumber tertulis meliputi sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Foto

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.²¹ Pada penelitian ini, foto digunakan untuk merekam aktifitas Osis dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan di SMPN 1 Tanjunganom.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

²⁰ *Ibid.*, 159.

²¹ *Ibid.*, 160.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Metode wawancara

Dalam penelitian ini, untuk menggali informasi tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berorganisasi OSIS, salah satu metode yang digunakan adalah mengadakan tanya jawab memberi beberapa pertanyaan kepada waka kesiswaan khususnya di SMPN 1 Tanjunganom meliputi staf karyawan, guru dan peserta didik. Tanya jawab ini dilakukan langsung mendatangi pihak-pihak yang bersangkutan, baik secara kelompok maupun individu. Metode seperti ini dinamakan dengan metode wawancara.

Dalam bukunya John W. Creswell menyatakan bahwa, metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan) atau lewat alat komunikasi missal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.²²

a. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data secara tertulis maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data

²²John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). 267

visual misalnya foto. Metode seperti ini disebut dengan metode dokumentasi.²³

b. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, untuk menggali informasi tentang Upaya Waka Kesiswaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berorganisasi OSIS di SMPN 1 Tanjunganom, salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara terjun langsung kelapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik bersifat sistematis maupun tidak.²⁴

c. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, penyebaran angket, dokumentasi, dan observasi dengan cara mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.²⁵

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

²³ Ibid.,270.

²⁴ Ibid.,267

²⁵ Ibid., 293.

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

i. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.²⁶

ii. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²⁷ Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.²⁸

iii. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya

²⁶Ibid., 121.

²⁷Ibid., 130.

²⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 144.

dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁹

iv. Pengujian Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.³⁰

Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu

- a) perpanjangan keikutsertaan,
- b) ketekunan pengamat,
- c) triangulasi,
- d) pengecekan sejawat,
- e) kecukupan referensial,
- f) kajian kasus negatif, dan
- g) pengecekan anggota

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 131.

³⁰Ibid.

Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.³¹

³¹ Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data.³² Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian
 - d. Menghubungi lokasi penelitian
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data

³²Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 126.

- d. Memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Munaqosah skripsi.